

BAB II

PROFIL KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

A. Sejarah KJKS Baituttamwil Tamzis

Seiring berjalanya waktu, sekarang telah banyak berkembang Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) baik bank maupun non bank. Dalam dunia perbankan modern yang penuh dengan kompetisi, Hal semacam ini dapat dijadikan banking policy dalam upaya merangsang semangat masyarakat dalam menabung. dengan demikian perekonomian yang berdasar syari'ah dapat diterapkan pada semua lapisan masyarakat yang merata baik lapisan bawah, menengah atau pun kalangan atas.

KJKS Baituttamwil Tamzis dirintis oleh sekelompok pemuda perkumpulan organisasi muhammadiyah yang terdidik pada 1992, tepatnya pada tanggal 4 juni di kecamatan Kretek Wonosobo Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim, serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip syari'ah. Sebelumnya TAMZIS (tabungan amil, zakat, infak dan shadakah) merupakan LAZIS yang mengelola dana zakat, infak, dan shadakah kemudian disalurkan kepada mustahiq dengan akad *qardh al hasan* atas dasar tolong menolong.

Karena manajemen dana juga mengalir pada petani dan pedagang di pasar, sehingga penyaluran dana tidak hanya dengan akad *qardh al hasan* saja,

akhirnya diputuskan adanya pemisahan manajemen yaitu, untuk pengelolaan dana mal¹ (zakat, infaq, dan shadaqah) diamanatkan kepada lembaga khusus yaitu *baperlurzam*, sedangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttaamwil Tamzis mengelola dana komersial(sebagai baituttamwil).

Pada tanggal 14 November 1994, KJKS Baituttamwil Tamzis mendapat status badan hukum dengan nomor 122277/ B.H/ VI/ XI/ 1994 dari departemen koperasi. Dengan alamat di Jl. Kyai Muntang Wonosobo yang sebelumnya berada di Kertek. Dan atas kegigihan pengelolanya KJKS Baituttamwil Tamzis memperoleh 2 penghargaan sebagai koperasi berprestasi tingkat nasional (2001) dan tingkat kabupaten (2002) yang kini memiliki 1 kantor pusat yang *representatif*, 4 kantor cabang pembantu dan 14 kantor cabang.

Berikut ini identitas perusahaan KJKS Baituttamwil Tamzis²:

Nama lengkap	: KJKS Baituttamwil TAMZIS
Motto	: " Happy Life Happy Syariah "
Berdiri	: 22 Juli 1992
Badan hokum	: 1227/B.H/VI/XI1994 14 November 1994
NPWP	: 1.606.549.2-524
Alamat	: Jln. Kyai Muntang NO.3 Wonosobo - JAWA TENGAH
Telepon/fax	: 0286-325303/0286-325064

Krisis moneter yang diikuti krisis ekonomi berkepanjangan tahun 1998 telah membuktikan bahwa ekonomi rakyat lebih mampu bertahan dari hempasan badai krisis. Dan ekonomi syari'ah telah memberi inspirasi munculnya bank dan lembaga-lembaga keuangan syari'ah, Begitu juga dengan

¹ Dokumen di KJKS Baituttamwil Tamzis

² Company profil KJKS Baituttamwil Tamzis

bank dan lembaga keuangan konvensional menyusul untuk membuka dan menetapkan prinsip syari'ah, iklim yang kondusif ini menjadikan KJKS Baituttamwil Tamzis maju dan berkembang cukup pesat. Sehingga menjadikan pengelola KJKS Baituttamwil Tamzis bersemangat dan optimis untuk maju mencapai visi yang hendak dicapai.

Adapun visi dan misi KJKS Baituttamwil Tamzis adalah sebagai berikut:

- a. Visi: menjadi lembaga keuangan mikro syari'ah utama, terbaik dan terpercaya.
- b. Misi:
 - membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
 - Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggung jawab, profesional, dan bermanfaat.
 - Menjaga kesucian umat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
 - Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syari'ah.
 - Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

B. Struktur Organisasi KJKS Baituttamwil Tamzis

Susunan organisasi KJKS Baituttamwil Tamzis tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Pengurus :

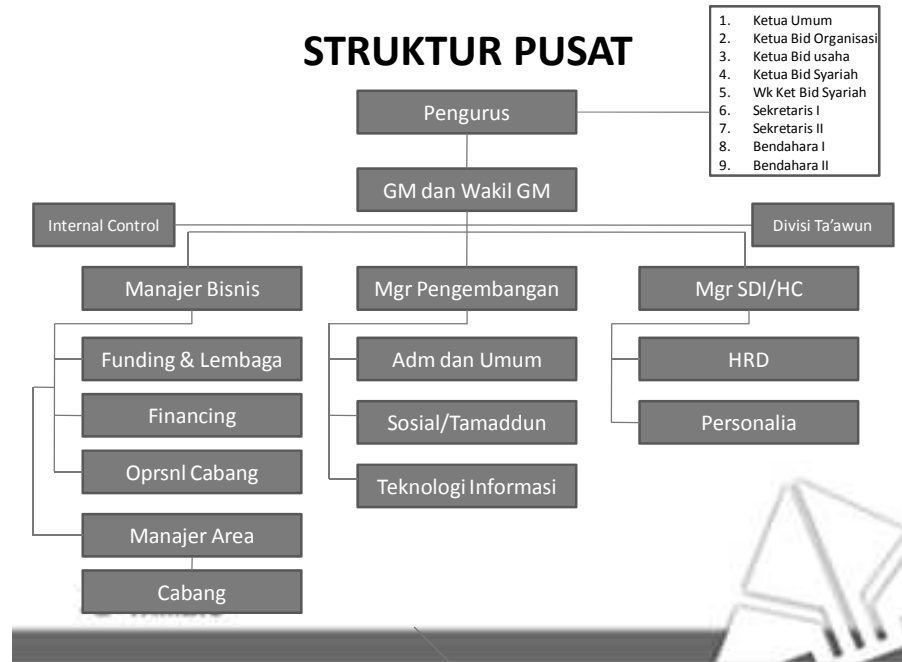
- a) Ketua umum : Ir . H.Saat Suharto Amjad
- b) Ketua Bidang Pengawas Organisasi : H. Mudasir Chamid
- c) Ketua Bidang Pengawas Usaha : Ir .H.Sholeh Yahya
- d) Ketua Bidang Pengawas Syari'ah : H.Teguh Ridwan ,BA
- e) Wakil Ketua pengawas Syari'ah : H.Habib Maufur
- f) Sekretaris : Yusuf Effendi ,S.Ag
- g) Bendahara : H.Aswandi Danoe A.S.Sos.MM
- h) Wakil Bendahara : H.Subakto

Manajemen :

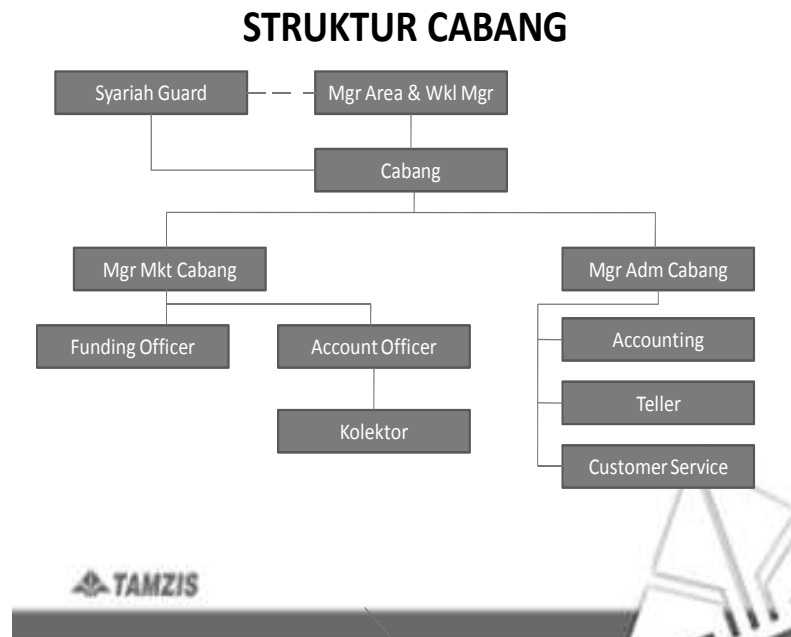
- 1. Manager : Budi santoso
- 2. Wakil manager : Tri suprio wijiyanto
- 3. Manager investasi : Erwin saleh
- 4. Manager pembiayaan : Attabik ali³

³ Dokumen data yang diberikan Bp Erwin Saleh pada tanggal 12 februari 2013

Struktur Organisasi Pusat



Struktur Organisasi Cabang



C. Diskripsi Tugas Pengelolaan KJKS Baituttamwil Tamzis Kantor Operasional Wonosobo

1. Manager

- a) Memimpin dan mengarahkan operasional
- b) Menkoordinasikan staf pusat dan kepala kantor operasional
- c) Menetapkan kebijakan strategis dan teknis operasional
- d) Menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola
- e) Mengusulkan rancangan anggaran rencana kerja lembaga pengurus
- f) Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional
- g) Menyusun rekrutmen, pengangkatan mutasi, promosi dan pemberhentian pengelola
- h) Melakukan pembinaan pengelola
- i) Melakukan penggajian ke kantor pusat
- j) Melakukan komite sebagai komite pembiayaan pusat

2. Pembukuan

- a) Memeriksa kelengkapan bukti transaksi, ketelitian dan ketepatan perhitungan
- b) Memeriksa ketepatan posting dan keseimbangan.
- c) Menyusun daftar aktiva tetap dan aktiva lainnya secara berkala dan menyeluruh
- d) Menyediakan rekening internal dan pelaporannya

- e) Melakukan pembukuan tutup buku setiap harinya, mulai dari pengecekan jurnal yang dikerjakan oleh kasir, meneliti kecocokan tugas teller, penyusunan buku besar hingga neraca rugi/laba.
- f) Bertanggung jawab atas segala kekeliruan selisih maupun data akibat kesalahan posting pejumlahan

3. Teller

- a) Memberikan penjelasan nasabah tentang produk KJKS
- b) Menerima permohonan pembiayaan
- c) Menerima bukti setoran tabungan angsuran.
- d) Mencocokkan kartu validasi dengan slip pengambilan tabungan.
- e) Melakukan pengetikan/penulisan terhadap buku tabungan dan buku angsuran nasabah.
- f) Melakukan back up manual komputerisasi setiap hari terhadap angsuran maupun tabungan yang masuk melalui saldo harian.
- g) Melakukan verifikasi atas kesesuaian antara saldo tabungan dalam kartu tabungan nasabah dengan buku tabungan.
- h) Memberikan verifikasi berupa kode personal (PC), paraf dan stempel validasi setiap transaksi.
- i) Membuat dan menghitung bagi hasil tabungan pada akhir bulan.
- j) Melakukan input bagi hasil ke setiap anggota penyimpanan.

5. Kasir

- a) Menerima dan mencocokkan jumlah uang dengan nominal dalam slip.
- b) Memeriksa keaslian uang
- c) Mengeluarkan bon atas pengeluaran yang tidak disertai dengan nota pembelian.
- d) Mengeluarkan kas bon kepada setiap pengelola maksimal 40% selama dua kali dalam sebulan.
- e) Membuat jurnal transaksi melalui slip pencairan, debit, kredit dan memorial.
- f) Menyusun laporan pada awal dan akhir hari.
- g) Membuat laporan kas kantor setiap ada perubahan transaksi.
- h) Menyusun laporan cash flow setiap minggu.

6. Bagian pembiayaan

- a) Melakukan proses pembiayaan di kantor operasional.
- b) Melakukan survey dan analisa kelayakan usaha calon pengguna pembiayaan .
- c) Membuat keputusan realisasi pembiayaan dengan berdasarkan penelitian bersama di komite pembiayaan.
- d) Menyimpan segenap agunan yang ada dan menyusun prosedur penggunaan agunan terhadap pembiayaan.
- e) Menyusun laporan perkembangan pembiayaan yang terdiri dari:
 - Laporan pengajuan pembiayaan
 - Laporan realisasi dan outstanding pembiayaan.

- Laporan pembiayaan bermasalah dan perkembangan.
- Proyeksi pendapatan.
- Rekap total pembiayaan.
- Rekap jenis pembiayaan.

7. Marketing

- a) Melakukan sosialisasi produk-produk KJKS Baituttamwil Tamzis
- b) Melakukan *funding* dana dan merekrut anggota penyimpanan.
- c) Melakukan penarikan simpanan dan penagihan angsuran pembiayaan.
- d) Membantu anggota dalam melakukan transaksi simpanan maupun pembiayaan.
- e) Membantu survey kelayakan pembiayaan.
- f) Menyusun laporan perkembangan pemasaran yang terdiri:
 - Laporan perkembangan penarikan simpanan berdasarkan area.
 - Daftar kunjungan ke anggota penyimpan ataupun pengangsur.⁴

D. Kegiatan Usaha KJKS Baituttamwil Tamzis

KJKS Baituttamwil Tamzis mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kaya atau mampu kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Adapun produk yang di tawarkan terdiri dari dari dua produk yaitu penghimpunan dana (*saving*) dan produk penyaluran dana (pembiayaan).

⁴ Buku pedoman calon karyawan di KJKS Baituttamwil Tamzis

A. Produk penghimpunan dana

- Simpanan Mutiara

Merupakan jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yaitu menerima titipan dari anggota atau masyarakat kemudian disalurkan atau diputar dalam usaha yang produktif.

Setoran awal sebesar Rp. 5.000 dan selanjutnya minimal Rp. 1.000 dengan saldo minimal Rp. 5.000 produk ini sangat cocok untuk pembayaran listrik, telepon, air dan kendaraan serta sangat cocok pula bagi mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun di sentra usaha lainnya. Nasabah dapat menyetor dan mengambil simpanan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan di semua kantor cabang.

- Simpanan Qurma (qurban, walimah, dan aqiqah)

Jenis simpanan ini ditujukan guna membantu merencanakan ibadah qurban, walimah maupun aqiqah yang menggunakan prinsip *wadiah* dengan pemberian bagi hasil setiap bulan. Setoran awal minimal Rp. 5.000 dan selanjutnya minimal Rp. 1.000 dapat di setorkan langsung atau didatangi pihak KJKS baik di rumah atau tempat usaha.

- Simpanan Haji shafa

Jenis simpanan ini ditujukan bagi masyarakat yang akan mempersiapkan biaya haji dengan cara menabung. Simpanan ini menggunakan prinsip *wadiah* dengan bagi hasil yang diberikan setiap

bulan. Setoran pertama minimal Rp. 20.000 selanjutnya minimal Rp. 5.000 proses menabung dapat disetor langsung atau di datangi rumah/tempat usaha nasabah.

- **Simpanan Pendidikan**

Simpanan pendidikan khusus untuk siswa sekolah, oleh karena itu menabung melatih siswa untuk kedisiplinan berhemat yang perlu di tanamkan sejak kecil. Siswa tidak harus ke kantor untuk menabung tapi petugas datang kesekolah untuk mengolektif tabungan dengan setoran awal Rp. 5.000 dan selanjutnya minimal Rp. 1.000. Penyetoran dapat dilakukan setiap saat dan penarikanya hanya dapat dilakukan sekali dalam satu tahun atau pada saat pergantian tahun ajaran baru.

- **Ijabah (investasi berjangka *mudharabah*)**

Ijabah adalah simpanan berjangka atau deposito yang banyak diminati anggota, terutama kalangan pegawai dan pengusaha. Produk ini sangat tepat sebagai sarana investasi yang sesuai dengan syar'i, yang menggunakan prinsip mudharabah. Setoran minimal Rp. 1.000.000 dan kelipatannya. Sedangkan bagi hasil dilakukan setiap akhir bulan. Ijabah ini secara otomatis dapat diperpanjang dan dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad).

B. Produk penyaluran dana.

1. Al bai'u bitsaman ajil (BBA)

Produk ini ditawarkan bagi anggota yang membutuhkan barang infestasi, seperti kendaraan bermotor dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jenis dan merek kendaraan bermotor bebas, sesuai dengan permintaan.
- Tahun pembuatan tidak lebih dari delapan tahun, untuk kendaraan roda empat.
- Tahun pembuatan tidak lebih dari lima tahun, untuk kendaraan roda dua
- Uang muka minimal 30% untuk kendaraan baru, dan 50% untuk kendaraan bekas.

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara, KJKS Baituttamwil Tamzis sebagai pihak penjual dan anggota sebagai pembeli. Awalnya KJKS Baituttamwil Tamzis membelikan produk sesuai permintaan anggota, kemudian dijual dengan pola angsuran sesuai kesepakatan yang telah dilakukan, atau bisa juga sesuai dengan akad *wakalah*, di mana anggota diberi sejumlah uang sebagai perwakilan KJKS Baituttamwil Tamzis untuk membeli barang sesuai dengan permintaan tersebut.

2. Pembiayaan modal usaha (*mudharabah*)

Mudharabah adalah perjanjian di antara paling sedikit dua pihak, di mana salah satu pihak sebagai pemilik modal yang mempercayakan

sejumlah dana kepada pihak lain dalam hal ini pengusaha (nasabah) untuk menjalankan aktivitas usaha,⁵ dengan ketentuan sebagai berikut :

- Diperuntukan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan yang baik, dan membutuhkan tambahan modal kerja untuk operasionalisasi usahanya.
- Menggunakan sistem mudharabah, di mana KJKS Baituttamwil Tamzis menyetorkan sejumlah uang untuk tambahan modal kerja bagi anggota.
- Pemohon mengajukan rancangan kerja yang usahanya telah berjalan minimal selama satu tahun.
- Jangka waktu pembiayaan rata-rata 3 sampai dengan 6 bulan. Di KJKS Baituttamwil Tamzis pembiayaan *mudharabah* menempati posisi pertama sebagai pembiayaan yang banyak digunakan, terutama para pedagang pasar yang merupakan anggota terbesar.
- Dengan pembagian keuntungan berdasar pada *profit and loss sharing*, maka KJKS Baituttamwil Tamzis berhak atas bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati, dan apabila usaha anggota mengalami kerugian dan tanpa penyelewengan atau kesengajaan dan dapat dibuktikan dengan jelas, maka KJKS Baituttamwil Tamzis hanya mengambil pokok yang disetor saja.

⁵ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2000, hlm.9

Jumlah anggota pembiayaan ini merupakan bagian terbesar dari seluruh jumlah pembiayaan yang terlayani oleh KJKS Baituttamwil Tamzis karena pengguna produk ini mayoritas adalah pedagang pasar dan merupakan anggota terbesar di KJKS Baituttamwil Tamzis.

3. Tamzis *Fast Service (TFS) Bridging Loan*

Tamzis *Fast Service (TFS)* Merupakan pembiayaan *mudharabah* yang diperuntukan bagi anggota khusus yang bersifat mendadak, dimana dana dapat dicairkan maksimal 1 hari dari pengajuan pembiayaan atas kebutuhan dana anggota tersebut. Dengan jangka waktu 1 bulan jenis pembiayaan ini lebih menguntungkan. Namun KJKS Baituttamwil Tamzis hanya bisa memberikan pembiayaan ini pada anggota khusus (VIP) yang memiliki usaha produktif dengan profitabilitas tinggi. Biasanya bagi para pedagang yang usahanya telah berjalan selama 1 tahun.

4. Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan kerjasama antara pihak-pihak yang memiliki dana di mana salah satunya adalah KJKS Baituttamwil Tamzis (*shahibul mal*) tetapi tidak membiayai dana tersebut 100%, dan sisa beban yang lain dibebankan pada lain pihak yang ikut dalam kerjasama keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan.⁶

5. Sewa beli

⁶ Majalah Tamaddun KJKS Baituttamwil Tamzis edisi Tahun 2013 hlm.53

Merupakan pembiayaan bagi hasil anggota yang hendak menyewa peralatan yang dibutuhkan seperti alat produksi dan kendaraan, dan nantinya barang tersebut dimiliki nasabah dengan membelinya. Dalam hal ini KJKS Baituttamwil Tamzis menetapkan biaya sewa barang tersebut. Adapun akad yang digunakan adalah akad bai'u takjiri.

6. Arafah (arisan *ta'awun* haji)

Pembiayaan ini dirancang bagi jama'ah pengajian, bimbingan haji dan lain-lain atau kelompok yang bersapakat untuk saling tolong menolong (*ta'awun*). Produk ini sangat cocok untuk orang yang sudah saling menenal untuk mempererat tali ukhuwah, tanpa menggunakan undian, untuk menjamin kepastian haji dan peserta tidak dibebani untuk biaya pengelolaan.

Adapun persyaratannya:

- sudah memenuhi syarat mampu haji (istiqoh)
- satu kelompok terdiri dari 5 orang.

E. Persoalan yang dihadapi KJKS Baituttamwil Tamzis

Dalam operasional kendala utama adalah belum adanya bank syari'ah di untuk mengakomodir keuangan KJKS Baituttamwil Tamzis, sehingga untuk kemudahan likuiditas KJKS Baituttamwil Tamzis menyimpan dana pada bank konvensional yang ada di Wonosobo.

Mengenai pembiayaan yang diajukan oleh nasabah diselewengkan untuk usaha yang lain sehingga yang seharusnya angsuran pembiayaan lancar menjadi macet dan merugikan pihak KJKS Baituttamwil Tamzis.

Mengenai administrasi pembukuan yang dianggap ribet oleh masyarakat sehingga pihak KJKS Baituttamwil Tamzis harus menetapkan/mematok keuntungan atau bagi porsi hasil sekian persen, sehingga fleksibilitas belum dapat diterapkan dalam akad.

Hal yang masih sering ditemui dalam masyarakat yaitu mengenai persoalan paham konvensional yang selama ini masih dianggap sama oleh masyarakat, yaitu sistem bunga karena masyarakat belum terbiasa dengan sistem bagi hasil. Sehingga sosialisasi mengenai bank syariah atau bagi hasil harus terus dilakukan pada waktu pencarian nasabah baru oleh marketing atau kepada nasabah yang masih belum mengerti dan diharapkan masyarakat dapat mengerti akan masalah tersebut.